

## Laporan Kinerja Bulanan

## SECURE MONEY RUPIAH - APRIL 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

## PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

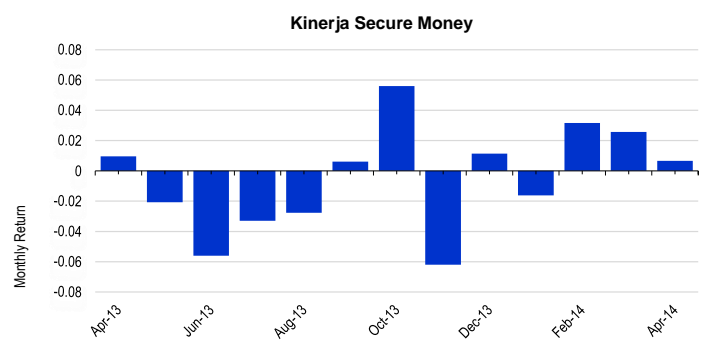
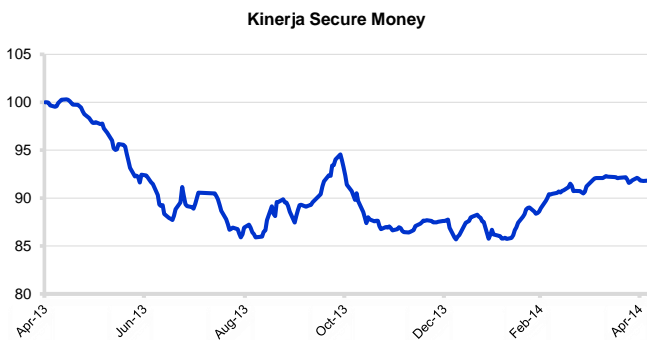
## TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	228.9761
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
DBS Bank	FR0059	Efek Bersifat Utang	: 85.36%
FR0031	FR0069	Pasar Uang	: 14.64%
FR0040	FR0070		
FR0042	FR0071		
FR0047	ORI010		

## KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.67%	6.53%	-8.17%	4.81%	191.11%
Tolok Ukur**	1.19%	6.52%	-4.52%	5.05%	89.23%

\*\* Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax

Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

## Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama April 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja HSBC Bond Index (+1.37% dibandingkan Maret 2014). Sebagian besar kinerja bulan April disebabkan oleh kontribusi akrual kupon dan bukan dikarenakan apresiasi harga. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5Y, 10Y, dan 20Y ditutup di level 7.58%, 7.92% dan 8.54%. Hasil pemilihan umum legislatif tidak sesuai ekspektasi pasar sehingga sampai dengan saat ini, ketidakpastian dalam isu politik membuat nilai tukar mata uang Rupiah melemah. Pasar obligasi terkena dampak atas penurunan nilai rupiah ini, namun *ter-offset* dana aliran asing yang masih kuat. Kepemilikan asing di pasar obligasi terus meningkat sampai level IDR 376 triliun, naik 15 triliun dari bulan sebelumnya (sekitar 34% dari total SBN). BPS melaporkan deflasi selama April, sebesar 0.02%MoM. Secara YoY inflasi di April sebesar 7.25% terendah dalam sepuluh bulan terakhir. Neraca perdagangan di Maret membukukan nilai surplus sebesar USD 673 juta dibandingkan USD 785 juta pada Februari. PDB Indonesia tumbuh 5.2% pada Q1 2014 dibawah ekspektasi pasar sebesar 5.7%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada April. Pada Mei 2014, rupiah mengalami depresiasi sebesar 1.5% ke level 11,532.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001  
Mata Uang : IDR  
Total Dana Kelolaan : 431,791,559.99

Periode Valuasi : Harian  
Biaya Awal (Single) : 5.00%  
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.